



**PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN BAGI PELAJAR SMA NEGERI 1
BAKAM**

Rio Armanda Agustian, Toni, dan Sigit Nugroho

Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung

Koresponden: toni.qudama@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 1 November 2023

Diterima: 8 November 2023

Terbit: 30 November 2024

Keywords:

Strengthening, National
Values, Students

Kata Kunci:

Pemantapan, Nilai
Kebangsaan, Pelajar

ABSTRACT

The Strengthening of National Values is a form of counselling with the aim of improving the skills and knowledge of participants in the field of national values. This activity was carried out at SMA Negeri 1 Bakam by using the legal counselling lecture method and the purpose of this activity is to strengthen the knowledge of national values that have been learned and known to SMA Negeri 1 Bakam students during primary and junior high education. This activity is very useful so that there is no decline in moral values among students.

INTISARI

Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Itu Sendiri Merupakan Sebuah Bentuk Penyuluhan Dengan Tujuan Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Dan Menambah Ilmu Pengetahuan Peserta Di Bidang Nilai-Nilai Kebangsaan. Kegiatan Ini Dilaksanakan Di SMA Negeri 1 Bakam dengan menggunakan metode ceramah penyuluhan hukum dan tujuan dari kegiatan ini untuk memantapkan pengetahuan nilai-nilai kebangsaan yang sudah dipelajari dan diketahui pelajar SMA Negeri 1 Bakam selama dibangku pendidikan dasar dan pendidikan menengah pertama. Kegiatan ini sangat bermanfaat agar tidak terjadi pemerosotan nilai moral di kalangan pelajar.

A. Pendahuluan

Republik Indonesia sebagai negara kepulauan dengan ciri khas atas keanekaragaman suku, bahasa, dan budayanya.¹ Dengan keberagaman yang terpisah oleh laut yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, terletak diantara dua

¹ Supriyono Supriyono, Lukman Yudho Prakoso, Dohar Sianturi, *Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Masyarakat Pesisir Pulau Terdepan Sebagai Upaya Keikutsertaan Warga Negara Dalam Bela Negara*, Jurnal Strategi Pertahanan Laut, Universitas Pertahanan RI, Volume 6 Nomor 3 Tahun 2020

benua yakni Benua Asia dan benua Australia, serta diapit oleh dua samudera yakni Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

Menurut **Nurgiansah**, sebagai negara yang berdaulat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dengan ras, suku, agama dan budaya yang macam-macam serta jumlah penduduk yang sangat besar yang merupakan ciri khas tersendiri dari perbedaan yang ada. Dengan banyaknya perbedaan yang ada, maka sangat diperlukannya nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan berbangsa di negara Indonesia. Adapun nilai-nilai nasionalisme dalam konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) salah satunya adalah Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Semboyan Negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika.²

Sekarang sudah masuk era globalisasi, dimana globalisasi itu sendiri adalah keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi semakin sempit. Globalisasi menyentuh seluruh aspek penting kehidupan. Banyak tantangan dan permasalahan baru yang diciptakan oleh globalisasi dimana hal itu harus dijawab, dipecahkan dalam upaya memanfaatkan globalisasi untuk kepentingan kehidupan. Globalisasi sendiri merupakan sebuah istilah yang muncul sekitar dua puluh tahun yang lalu, dan mulai begitu populer sebagai ideologi baru sekitar lima atau sepuluh tahun terakhir. Globalisasi sebagai suatu istilah begitu mudah diterima atau dikenal masyarakat seluruh dunia. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu mengubah dunia secara mendasar merupakan sebuah proses dari wacana gobalisasi.³

Ada beberapa dampak pengaruh globalisasi dalam kehidupan Bangsa Indonesia khusus dampak negatifnya adalah sebagai berikut : ⁴

1. Pola Hidup Konsumtif;
2. Kesenjangan Sosial.

² Siti Aisyah Nurfatimah & Dinie Anggraeni Dewi , *Implementasi Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkembangkan Wawasan Kebangsaan Di Kehidupan Bangsa Indonesia*, Jurnal Kewarganegaraan, UPY, Vol. 5 No. 1 Juni 2021.

³Nurhaidah, M. Insya Musa, *Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia*, Pesona Dasar, Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora, Jurusan PGSD FKIP, Universitas Syiah Kuala, Vol. 3 No. 3, April 2015, hal 1- 14

⁴ Ibid

3. Gaya Hidup Kebarat-baratan; dan
4. Sikap Individualistik;

Saodah menyatakan bahwa terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan dari globalisasi terhadap pendidikan, antara lain : ⁵

1. Tergerusnya kebudayaan lokal ;
2. Munculnya tradisi serba cepat dan instan;
3. Menurunnya kualitas moral siswa;
4. Meningkatnya kesenjangan sosial.

Sebagai salah satu contoh, berdasarkan pernyataan Ketua Komite SMPN 1 Mendobarat, **Ichsan Mokoginta Dasin**, degradasi moral yang menerpa siswa-siswi SMPN 1 Mendobarat pada saat ini sudah pada titik yang mengkhawatirkan.⁶ Permasalahan degradasi moral bagi anak muda Indonesia khusus pelajar saat ini sudah mulai banyak ditemui. Misalkan terjadi tawuran antar pelajar, kasus kriminal yang dilakukan pelajar, kasus asusila dan lain sebagainya. Globalisasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan sikap dari para pelajar. Hal tersebut mengakibatkan terkikisnya nilai-nilai karakter terutama nilai-nilai kebangsaan yang seharusnya tertanam dalam diri pelajar secara mendalam melalui proses pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Akhir-akhir ini sering dikejutkan dengan tindakan-tindakan amoral dan asusila yang dilakukan oleh para pelajar di SMP atau SMA, bahkan kadang terjadi juga di SD, mulai dari merokok, pesta miras, narkoba, tawuran antar pelajar, sex bebas, hamil di luar nikah, aborsi, kekerasan, pembulian bahkan sampai pada pembunuhan. Ini semua tentu merupakan tamparan keras bagi dunia pendidikan.⁷

Berdasarkan fakta-fakta umum dari beberapa literatur di atas yang menemukan adanya dampak negatif globalisasi maka dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan observasi kondisi awal mitra. Terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, yakni :

1. Memberi stimulus kepada mitra agar lebih berkontribusi guna memperkuat

⁵ Yuliana Setyawati, dkk. *Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia*, Jurnal Kewarganegaraan, UPY, Vol. 5 No. 2 Desember 2021.

⁶ <https://bangka.tribunnews.com/2013/11/21/degradasi-moral-siswa-menuju-titik-nadir>. dikutip Rabu, 1 November 2023.

⁷ <https://dindik.babelprov.go.id/content/menumbuhkan-budaya-karakter-positif-siswa-di-sekolah>, dikutip, Rabu Tanggal 1 November 2023.

pemahaman tentang Nilai-Nilai Kebangsaan, sehingga diharapkan siswa sebagai peserta didik memiliki karakter atau kepribadian yang mengacu pada nilai-nilai kebangsaan yang kuat dalam dirinya dalam menjalani kehidupannya sehari-hari sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas.

2. Kurangnya pemahaman dari peserta tentang nilai-nilai kebangsaan yang dikuatkan akan berdampak pada tingkah laku yang mengarah pada tindakan kenakalan remaja dari tingkatan yang paling kecil hingga perbuatan yang memenuhi unsur tindak pidana. Maka dilakukan penanaman karakter kebangsaan dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan tersebut

Adapun pemantapan nilai-nilai kebangsaan itu sendiri merupakan sebuah bentuk penyuluhan dengan tujuan dalam rangka meningkatkan keterampilan dan menambah ilmu pengetahuan peserta di bidang nilai-nilai kebangsaan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada SMA Negeri 1 Bakam Kabupaten Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Ada beberapa permasalahan dapat diidentifikasi, yakni :

1. Mitra belum mengetahui pola pemantapan nilai kebangsaan.
2. Mitra hanya menjadikan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai satu-satunya sarana mengetahui pemahaman kebangsaan kepada peserta didik.
3. Belum adanya Program Sekolah dalam upaya pengembangan nilai kebangsaan yang berkelanjutan dan berkesinambungan dilaksanakan, selain hal-hal yang bersifat insidental saja.

Tujuan dilaksanakannya Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah :

Secara *umum*, untuk memantapkan pengetahuan nilai-nilai kebangsaan yang sudah dipelajari dan diketahui pelajar SMA Negeri 1 Bakam selama dibangku pendidikan dasar dan pendidikan menengah pertama.

Secara *khusus* : Memberikan gambaran beberapa permasalahan yang banyak terjadi dewasa ini sebagai akibat dari pemerosotan nilai-nilai kebangsaan di kalangan pelajar, memberikan pemahaman kepada masyarakat (dalam hal ini adalah pelajar) tentang beberapa bentuk nilai kebangsaan yang menjadi watak khas dari bangsa Indonesia. Menawarkan gagasan pembentukan komunitas pelajar bela bangsa di sekolah.

Adapun manfaat dari pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah diharapkan agar pelajar sebagai peserta didik memperoleh pemahaman akan pentingnya nilai kebangsaan untuk selalu diasah, dibina, dipelihara dan diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara baik di dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.

B. Metode Pelaksanaan

Terdapat beberapa metode tahapan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini :

1. Tahapan persiapan

Kegiatan awal dengan melakukan audiensi kunjungan ke sekolah dengan menyampaikan tawaran pelaksanaan program penyuluhan pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi pelajar, sekaligus membefrikan surat kesediaan menjadi mitra program pengabdian kepada masyarakat;

2. Tahapan inventarisasi permasalahan

Melakukan observasi terhadap permasalahan yang terjadi secara nasional, daerah dan regional (dalam lingkup sekolah) hal-hal yang berhubungan dengan pemerosotan nilai-nilai kebangsaan di kalangan pelajar, hasil inventarisasi ini digunakan sebagai contoh dalam penjabaran materi dari narasumber.

3. Tahapan kegiatan pokok

Mengadakan ceramah dan penyuluhan yang dibagi dalam 3 (tiga) kali pelaksanaan penyuluhan.

a. Tema 1 Pengenalan Pendidikan karakter kebangsaan

b. Tema 2 Pemantapan Nilai-nilai kebangsaan;

c. Tema 3 Mencintai Produk Dalam Negeri dan Upaya Perlindungan Hukumnya.

C. Pembahasan

1. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi Pelajar SMA Negeri 1 Bakan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bakam Kabupaten Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung”.

2. Waktu pelaksanaan

Tabel 1.
Waktu Pelaksanaan

No.	Hari	Tanggal	Tema	Pemateri
1	Senin	14 Agustus 2023	Pengenalan Pendidikan karakter kebangsaan	Toni, SH.MH. (Alumni TAPLAI LEMHANNAS RI Tahun 2021 Gel. 3)
2	Jum'at	25 Agustus 2023	Pemantapan Nilai-nilai kebangsaan;	Dr. Rio Armanda Agustian, SH. MH. (Alumni TAPLAI LEMHANNAS RI Tahun 2021 Gel. 1)
3	Selasa	29 Agustus 2023	Mencintai Produk Dalam Negeri dan Upaya Perlindungan Hukumnya	Dr. Sigit Nugroho, SH. MH.

3. Monitoring dan Evaluasi

Bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung dilakukan monitoring dan evaluasi. Digunakan cara pengamatan secara langsung mengenai pemahaman dari materi yang telah disampaikan dan disajikan diskusi serta diberikan daftar pertanyaan atau kuis yang secara langsung kepada pelajar oleh narasumber sebagai penyuluhan.

Tabel 2.
Daftar Pertanyaan Tema 1
Hari Pertama

No.	Pertanyaan	Indikator	Hasil pengamatan langsung
1	Sebutkan beberapa karakter baik yang ada pahami ?	Mampu menyebutkan bentuk-bentuk karakter baik	Lebih dari 50 % sudah memahami
2	Sebutkan beberapa norma yang berlaku di masyarakat ?	Meampu menyebutkan norma yang berlaku di masyarakat	Kebanyakan sudah memahami
3	Sebutkan 3 karakter olah pikir ?	Mampu menyebutkan beberapa	Lebih dari 50 % sudah memahami

		karakter olah pikir	
4	Sebutkan 3 karakter olah hati ?	Mampu menyebutkan beberapa karakter olah hati	Lebih dari 50 % sudah memahami
5	Sebutkan 3 karakter olah raga?	Mampu menyebutkan beberapa karakter olah raga	Lebih dari 50 % sudah memahami

Terdapat catatan selama dilakukan evaluasi setelah pemateri selesai menyampaikan materi. Pada hari pertama penyuluhan, pelajar belum percaya diri untuk tampil dan menjawab pertanyaan dari narasumber. Setelah ditunjuk satu persatu yang menjadi sample evaluasi barulah mereka mau menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh narasumber.

Tabel 3.
Daftar pertanyaan Tema 2
Hari Kedua

No.	Pertanyaan	Indikator	Hasil pengamatan langsung
1	Sebutkan 4 pilar kebangsaan ?	Mengetahui 4 pilar kebangsaan	Lebih dari 50 % sudah mengetahui
2	Sebutkan 4 dampak negatif globalisasi ?	Mengetahui 4 dampak negatif globalisasi	Kurang dari 50% yang mengetahui
3	Sebutkan kerugian anda jika sudah merosot nilai-nilai moral ?	Mengetahui kerugian anda jika sudah merosot nilai-nilai moral	Kurang dari 50 % yang mengetahui

Catatan hari kedua, peserta masih belum berani untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan, setelah pemateri menunjuk satu persatu sebagai sample evaluasi maka baru peserta memberanikan diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Tabel 4.
Daftar Pertanyaan Tema 3
Hari Ketiga

No.	Pertanyaan	Indikator	Hasil pengamatan langsung
1	Sebutkan jenis-jenis HKI ?	Mengetahui jenis-jenis HKI	Lebih dari 50 % yang mengetahui
2	Bagaimana upaya melindungi HKI ?	Mengetahui upaya melindungi HKI	Kurang dari 50 % yang mengetahui
3	Sebutkan contoh karya budaya yang perlu dilindungi disekitar anda ?	Mengetahui contoh karya budaya yang perlu dilindungi disekitar	Kurang dari 50 % yang mengetahui

Catatan pada hari ketiga, pelajar sebagai peserta mulai berani menjawab pertanyaan yang diberikan pemateri.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Penyuluhan pemantapan nilai-nilai kebangsaan sebagai bentuk Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negari 1 Bakam dilaksanakan dengan baik dan lancar, mitra menunjukkan sikap antusias untuk keberlanjutan program ini dan merasa terbantuan untuk terus memberi penyadaran akan penting pembekalan nilai-kebangsaan bagi siswa mereka. Pelajar sebagai peserta juga antusias dan cukup menunjukkan peningkatan pemahaman dari tema yang diberikan oleh pemateri.

2. Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema ini sangat penting untuk selalu dilaksanakan khususnya dengan pelajar sebagai peserta, maka disarankan untuk dilaksanakan secara terus menerus dan berlanjut di sekolah-sekolah lainnya.

E. Daftar Pustaka

Jurnal

Nurhaidah, M. Insyah Musa, *Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia*, Pesona Dasar, Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora, Jurusan PGSD FKIP, Universitas Syiah Kuala, Vol. 3 No. 3, April 2015, hal 1- 14

Siti Aisyah Nurfatimah & Dinie Anggraeni Dewi , *Implementasi Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkembangkan Wawasan Kebangsaan Di Kehidupan Bangsa Indonesia*, Jurnal Kewarganegaraan, UPY, Vol. 5 No. 1 Juni 2021.

Supriyono Supriyono, Lukman Yudho Prakoso, Dohar Sianturi, *Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Masyarakat Pesisir Pulau Terdepan Sebagai Upaya Keikutsertaan Warga Negara Dalam Bela Negara*, Jurnal Strategi Pertahanan Laut, Universitas Pertahanan RI, Volume 6 Nomor 3 Tahun 2020.

Yuliana Setyawati, dkk. *Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia*, Jurnal Kewarganegaraan, UPY, Vol. 5 No. 2 Desember 2021.

Internet

<https://bangka.tribunnews.com/2013/11/21/degradasi-moral-siswa-menuju-titik-nadir>. dikutip Rabu, 1 November 2023.

<https://dindik.babelprov.go.id/content/menumbuhkan-budaya-karakter-positif-siswa-di-sekolah>,dikutip, Rabu Tanggal 1 November 2023.

F. Ucapan Terimakasih

Melalui tulisan jurnal pengabdian masyarakat ini diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor selaku pimpinan Universitas Bangka Belitung melalui Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat (LPPM) yang memberikan pendanaan untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan salah satu unsur dari Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Kepala SMA Negeri 1 Bakam Kabupaten Bangka beserta jajarannya dan para siswa yang giat dan semangat untuk memahami hakikat nilai-nilai kebangsaan yang sangat penting untuk selalu diasah dan digali serta ditanamkan kepada pelajar sebagai generasi masa depan bangsa ke depan.